

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latat Belakang

Pendidikan memiliki arti penting di dalam kehidupan karena melalui pendidikan kita dapat menjalankan kehidupan dengan baik. Pendidikan akan menjadi salah satu kebutuhan kita untuk mewujudkan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kepribadian, serta keterampilan kita di masyarakat. Dengan adanya pendidikan kita sebagai manusia akan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman yang akan menjadikan hidup kita lebih bermakna. Pendidikan bukan hanya tentang seseorang yang ingin dipandang tinggi tapi pendidikan dapat menjadikan orang yang bertanggung jawab, menghargai orang lain, tidak sombong, bertutur kata dengan baik layaknya seorang yang berpendidikan. Pendidikan juga tidak lepas dari kata belajar dimana kita belajar dari hal-hal yang belum kita ketahui dan menambah pengetahuan yang lebih luas lagi dari sebelumnya.

Menurut UU Sisdiknas Nomor 22 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah:

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan Nasional terkait juga dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang paling strategis yang telah berkembang dengan pesat, karena didasari bahwa mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu disiapkan sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat menentukan perjalanan hidup dan masa depan anak secara keseluruhan serta dapat dijadikan fondasi awal bagi anak sebelum anak masuk ke Pendidikan Dasar dan ketahap pendidikan selanjutnya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 28 ayat 2 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.”

Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau pendidikan lain yang sederajat. Pendidikan nonformal seperti Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA) atau pendidikan lain yang sederajat, sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur informal pendidikan yang dilakukan oleh keluarga atau lingkungan tempat anak tinggal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dilaksanakan sebelum jenjang Pendidikan Dasar oleh karena itu pada masa anak berada di jenjang PAUD anak harus mendapatkan pendidikan yang tepat agar siap menuju pendidikan berikutnya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting untuk membentuk masa depan anak. Dengan memberikan pengalaman belajar yang positif, pendidikan anak usia dini membantu membangun untuk perkembangan otak anak dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lanjutan dan memberikan dasar yang kokoh untuk kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, Pendidikan Anak Usia Dini sangat berharga untuk anak-anak memiliki masa depan yang cerah dan berhasil dalam kehidupan. Pembelajaran bagi anak usia dini dapat dilakukan melalui aktivitas belajar sambil bermain, sehingga anak dapat menikmati proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Dari proses belajar mengajar yang menyenangkan tersebut maka anak akan semakin semangat untuk datang kesekolah dan belajar bersama. Melalui pendidikan bagi anak usia dini maka anak dilatih untuk mengasah kemampuannya karna pada usia ini anak mudah menangkap hal-hal yang ia pelajari disekolah.

Proses Pendidikan Anak Usia Dini akan memberikan kesempatan penuh kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan berekspresi, berimajinasi, berkretifitas, dengan berbagai cara. Disini anak dibimbing dengan sebaik mungkin dan diarahkan ketujuan yang bermanfaat dan berguna bagi anak. Pada usia dini anak memiliki kemampuan belajar luar biasa khususnya pada masa awal kanak-kanak. Keinginan anak untuk belajar menjadikan anak aktif dan eksploratif. Anak belajar dengan seluruh panca inderanya untuk memahami sesuatu dan dalam waktu singkat anak beralih ke hal lain untuk dipelajari. Pendidikan anak usia dini mengemban

tugas untuk dapat mengembangkan potensi kreatif yang dimiliki setiap anak. Anak perlu mendapat bimbingan yang tepat, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengembangkan potensi dan kemampuan secara optimal, karena dengan kemampuan tersebut akan berguna bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat.

Anak Usia Dini berada pada usia 0-6 tahun dan merupakan usia terpenting untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan dan pertumbuhan anak, karena anak berada pada usia emas (*golden age*) atau masa tanggap bagi anak. Pada usia ini anak memiliki pondasi utama dalam mengembangkan 6 aspek perkembangan yaitu aspek perkembangan moral spiritual, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Moral spiritual terkait dengan aspek pengembangan yang berkaitan dengan agama. Aspek perkembangan kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir anak. Pada aspek perkembangan bahasa terkait dengan media komunikasi dan interaksi. Pada aspek perkembangan sosial emosional sebagai suatu hal anak dapat merasakan keadaan lingkungan sekitar dan peka terhadap yang di alami. Aspek perkembangan fisik motorik terkait dengan aspek perkembangan yang berhubungan dengan gerak tubuh. Pada aspek perkembangan seni anak dapat mengembangkan imajinasi atau kemampuan yang dimiliki seperti, bernyanyi, menari, menggambar dan hal lainnya mengenai seni.

Pendidikan yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya bertujuan menyampaikan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar

kelas. Dibutuhkan ketelatenan dan kesabaran untuk mengajar anak usia dini karena mereka masih butuh banyak bimbingan dan perhatian. Guru merupakan tokoh sentral dalam pendidikan yang merencanakan proses pendidikan dengan menggunakan berbagai teknik pengajaran serta membuat kegiatan yang dapat mendorong anak untuk mengambil bagian secara aktif. Kondisi ini memungkinkan tumbuhnya budaya berpikir kritis, kerja sama tim, komunikasi, dan kreativitas yang sejalan dengan sifat-sifat yang dibutuhkan untuk pendidikan.

Sebagai seorang pendidik, guru perlu mendorong kemampuan berpikir kreatif dan menghindari sifat-sifat yang suka mematahkan semangat peserta didik, sikap membentak-bentak dan meremehkan, serta sikap lainnya yang sejenis. Sifat negatif ini menjadi wabah yang akan menghancurkan semangat belajar. Tetapi upaya memacu peserta didik untuk belajar dengan motivasi yang tinggi dan semangat yang besar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kecakapan membangkitkan semangat peserta didik adalah salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh setiap pendidik atau seorang guru. Seorang guru juga berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Seorang guru tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas akan tetapi juga merupakan sosok yang menjadi panutan bagi anak-anak didiknya. Pekerjaan yang tidak mengenal tanda jasa ini merupakan pekerjaan yang sangat mulia, yang hanya mengharap kepada anak-anak

didiknya untuk menjadi generasi penerus yang unggul. Seorang guru adalah sosok pribadi yang bisa menjadi panutan dan teladan, karena dari setiap perkataan, perbuatan, dan tingkah lakunya akan menjadi sorot pandang bagi anak didiknya.

Seorang guru PAUD membekali diri dengan berbagai wawasan dan pengetahuan tentang anak didiknya. Wawasan tersebut sangat diperlukan agar guru dapat mengenali karakteristik anak didiknya dengan baik, meliputi pengenalan tentang perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral keagamaan, seni dan kreativitas termasuk permasalahan yang ditemui dalam berbagai aspek perkembangan tersebut. Terlepas dari itu sebagai seorang guru PAUD juga banyak menggunakan tenaga dan perjuangan didalam menghadapi anak-anak didiknya. Guru PAUD bukan hanya mengajar tetapi yang lebih penting dengan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk dapat berperan sebagai guru PAUD harus memiliki pemahaman yang jelas tentang belajar. Belajar terjadi karena ada proses yaitu interaksi antara individu dengan lingkungan. interaksi dengan lingkungan menimbulkan pengalaman, sedangkan hasil yang dicapai setelah belajar adalah perilaku yang meliputi pengetahuan sikap dan keterampilan. Sebagai guru PAUD yang mencintai pekerjaannya dalam kondisi dan situasi apapun akan terus dikerjakan atau dijalankan karna sudah seharusnya dan selayaknya sebagai seorang guru memenuhi pekerjaannya, meskipun kadang ada rasa lelah saat melaksanakan tugas karna berhadapan dengan anak-anak yang susah

diatur, namun itu semua akan terobati dan akan hilang lelahnya dengan kelucuan anak-anak didiknya.

Menjadi seorang guru tidak hanya dengan keterampilan atau pengetahuan saja tetapi dengan adanya dorongan dan motivasi yang ada didalam dirinya sehingga mau menjadi seorang guru dan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya. Seorang guru yang memiliki motivasi didalam hidupnya akan mempermudah dalam segala hal apalagi yang berkaitan dengan pembelajaran atau pelaksanaan pembelajaran, karna dengan adanya motivasi pada diri guru akan melakukan segala sesuatu dengan senang hati mengenai pekerjaan yang dimiliki. Motivasi timbul dari keinginan diri sendiri untuk menjadi guru dengan melihat segala keadaan lingkungan mengenai anak-anak, memperhatikan keadaan sekitar mengenai pendidikan yang ada, sehingga menimbulkan rasa peduli dan termotivasi untuk menjadi guru dengan berusaha memberikan pendidikan dan pembelajaran yang terbaik untuk anak-anak didiknya

Berdasarkan dari hasil praobservasi dan wawancara awal pada tanggal 12 Februari 2024 di PAUD Landau Biu terdapat 4 orang guru PAUD yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah dan 3 orang guru. PAUD Landau Biu terletak di desa yang jauh dari kota. Guru-guru di PAUD Landau Biu latarbelakangnya bukan guru S1 PAUD, tetapi ingin menjadi guru karena melihat banyak anak-anak mulai dari usia 3-6 tahun yang memerlukan pendidikan awal di TK. Selain itu guru-guru di PAUD

Landau Biu merasa jika anak-anak langsung masuk SD mereka pasti akan lama proses beradaptasi belajar di kelas karena tanpa pendidikan awal di TK. Meskipun ada beberapa anak yang dibimbing dan diarahkan orang tua di rumah tapi tidak semuanya orang tua punya waktu untuk membimbing saat anak belajar di rumah karena banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan. Oleh karena itu jika anak-anak masuk TK maka mereka akan memiliki pemahaman dan mengerti terutama tentang huruf dan angka. Guru PAUD di PAUD Landau Biu setiap harinya selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anak didiknya, meskipun mereka masih mengeluh banyak kesusahan dan tantangan dalam mendidik anak-anak didiknya. Selain itu guru-guru di PAUD Landau Biu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak didiknya layaknya guru PAUD yang berasal dari latarbelakang guru S1 PAUD, meskipun akhirnya mereka dibayar dengan gaji yang kecil tetapi guru-guru disitu tetap ingin memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anak PAUD di PAUD Landau Biu Desa Belimbing.

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik meneliti judul “Motivasi menjadi guru PAUD (Studi kasus pada guru di PAUD Landau Biu Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka fokus pada penelitian ini adalah “Motivasi menjadi guru PAUD

(Studi kasus pada guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024)”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membuat pertanyaan penelitian guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses penelitian. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi menjadi guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana ciri-ciri motivasi guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari judul Motivasi menjadi guru PAUD (Studi kasus pada guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing Tahun Pelajaran 2023/2024) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi menjadi guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024
2. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri motivasi guru di PAUD Landau Bui Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024

3. Untuk mendeskripsikan fungsi motivasi kerja guru di PAUD Landau Biu Desa Belimbing tahun pelajaran 2023/2024

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi bagi jiwa-jiwa seorang guru. Agar semakin semangat memberikan pendidikan pada anak didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar. Dengan melihat usaha yang dimiliki oleh pendidik dalam memberikan pendidikan kepada siswanya dan siswa dapat merasakan bahwa suatu motivasi didalam dunia pendidikan sangatlah penting untuk mendapatkan masa depan yang bermanfaat dan berguna.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, pengetahuan dalam dunia pendidikan terutama dalam mendidik anak-anak dan guru semakin semangat dalam mendidik serta dapat menjadikan guru yang sangat mencintai pekerjaannya

sebagai pendidik dan selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak didiknya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah yang sejahtera dengan adanya pengetahuan yang diperoleh pendidik dan semangatnya dalam mendidik siswanya serta dapat menjadikan sekolah semakin maju dan berkembang dengan memiliki pendidik yang mempunyai motivasi dan semangat yang tinggi dalam memberikan pendidikan bagi siswanya.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun pedoman bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam, kemudian dapat menjadi jawaban yang dirumuskan. Selain dari itu penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai Motivasi Menjadi Guru PAUD.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bacaan bagi rekan-rekan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan tugas akhir khususnya jurusan pendidikan guru pendidikan anak usia dini.

F. Definisi Istilah

1. Motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan, dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu dan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
2. Guru PAUD yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi hasil belajar siswa serta berperan sebagai pamong belajar, fasilitator, stimulator dan tutor dalam proses pembelajaran anak usia dini.